



# Prosiding

## Seminar Nasional Bahasa dan Sastra

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Peran Bahasa dan Sastra pada Era Super Smart Society (Society 5.0)”

### Aplikasi Youtube sebagai Media Dakwah Ustaz Hanan Attaki

Ragilia Nurul Fadlilah<sup>1</sup>, Zulfaa Ikfinaa<sup>2</sup>, Lyli Su’udia<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

[Ragiliafadlilah@gmail.com](mailto:Ragiliafadlilah@gmail.com)

**abstrak**— Ustad Hanan Attaki menjadi perbincangan banyak orang akhir-akhir ini karena dakwahnya. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pemanfaatan aplikasi YouTube sebagai media dakwah oleh Ustad Hanan Attaki. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi pustaka (*library research*) dengan menggunakan data sekunder yang didapatkan melalui berbagai sumber referensi pendukung penelitian, baik buku maupun jurnal terkait objek yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak, baca, dan catat. Teknik validasi data menggunakan triangulasi sumber dengan mencocokkan data penelitian dengan sumber-sumber referensi dari buku maupun jurnal. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa Ustad Hanan Attaki memanfaatkan YouTube sebagai sarana dakwah yang meliputi ajakan untuk berbuat baik dan selalu percaya kepada Allah SWT. Simpulan dari penelitian ini adalah YouTube sebagai tempat berbagi video dimanfaatkan oleh Ustad Hanan Attaki untuk sarana dakwah.

**Kata kunci**— Ustad Hanan Attaki, dakwah, dan YouTube

**Abstract** - Ustad Hanan Attaki has become the talk of many people lately because of his preaching. This study aims to determine the utilization of YouTube application as a medium of da'wah conducted by Ustad Hanan Attaki. The research method used in this research is library research using secondary data obtained through various supporting reference sources, both books and journals related to the object under study. The data collection techniques used are listening, reading, and recording techniques. The data validation technique uses source triangulation by matching research data with reference sources from books and journals. The results of this study found that Ustad Hanan Attaki utilizes YouTube as a means of da'wah which includes an invitation to do good and always believe in Allah SWT. The conclusion of this research is that YouTube as a video sharing place is utilized by Ustad Hanan Attaki for dakwah means.

**Keywords**-Ustad Hanan Attaki, da'wah, and YouTube.

## PENDAHULUAN

Ustad Hanan Attaki menjadi perbincangan banyak orang akhir-akhir ini. Ustad Hanan Attaki banyak dikenali oleh orang karena dakwahnya (Hardianti., dkk). Sebagai pendakwah yang mengangkat tema berbeda dan menarik anak muda untuk mengikuti kajiannya (Nurjaman & Herlina, 2021).

Dakwah merupakan seruan, ajakan, dan panggilan. Menurut Syamsudin (2016) Dakwah merupakan suatu kegiatan atau upaya mengajak sesama menuju jalan yang lebih baik dan dilakukan secara rutin serta berlanjut (Madani, 2017). Dakwah dapat

membuat manusia berubah menjadi lebih baik (Hamdan & Mahmuddin, 2021). Dakwah tidak hanya dapat dilakukan melalui ceramah di atas panggung saja (Abdullah, 2018), namun dapat dilakukan melalui media sosial sesuai dengan kemajuan zaman (Salam, dkk., 2020).

Dakwah hendaklah menggunakan metode-metode yang tepat. Menurut Aliyudin (2010) metode dakwah merupakan salah satu komponen penting dalam mencapai keberhasilan dalam berdakwah. Menurut Hamka dalam (Ismatulloh, 2015) dakwah mempunyai tiga jenis metode, yaitu 1) Hikmah atau kebijaksanaan yang berarti menempatkan suatu hal dengan semestinya serta menyampaikan dakwah sesuai dengan keadaan masyarakat 2) mauizhah hasanah, artinya dakwah disampaikan kepada khallayak luas tidak hanya disampaikan kepada orang terdekat saja 3) *J adilhum' billati hiya ahsan*, yaitu menyampaikan dakwah dengan cara yang tidak keras sehingga masyarakat menerima apa yang disampaikan dengan baik. Menurut Berlian (2023) metode dakwah hampir mirip dengan media dakwah tapi tetap berbeda.

Dakwah dapat disampaikan secara langsung maupun melalui media. Menurut Zahra, dkk., (2016) yang dimaksud media dakwah adalah alat atau suatu hal yang digunakan dalam menyampaikan dakwah agar dakwah dapat tersampaikan dengan tepat agar dakwah dapat didengar dan dilihat oleh semua orang (Zaini, 2014). Dakwah melalui media sosial merupakan peluang yang besar saat ini dikarenakan keadaan masyarakat yang telah menyatu dengan media sosial (Karim, 2016). Salah satu media yang dapat digunakan dalam menyampaikan dakwah yaitu aplikasi YouTube (Siahaan, 2022).

YouTube adalah salah satu situs berbagi video yang banyak digunakan oleh orang saat ini. YouTube adalah sebuah aplikasi yang berisi berbagai macam video (Burnett & Melissa dalam Wigati, dkk., 20018). Selain video yang beragam YouTube banyak digunakan orang karena aksesnya yang mudah (Ihsannudin & Dewi, 2023).

YouTube dapat memberi manfaat bagi penggunanya jika digunakan dengan tepat. Salah satu manfaat YouTube yaitu sebagai sarana dalam pembelajaran (Yudha & Sundari, 2021). Menurut Putra (2019) YouTube dapat dimanfaatkan sebagai media promosi suatu produk. Selain itu, YouTube juga dapat digunakan untuk menyerukan dakwah (Cahyono, 2019).

Berdasarkan latar belakang diatas, YouTube menjadi media yang potensial untuk menyebarkan ajaran Islam melalui video. Ustaz Hanan Attaki menggunakan aplikasi YouTube sebagai media untuk menyampaikan dakwah. Sebab aplikasi YouTube digunakan oleh banyak orang sehingga dakwahpun dapat dilihat atau didengar oleh orang banyak terutama bagi anak muda yang melihatnya.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi pustaka (*library research*). Studi pustaka merupakan metode penelitian dengan memanfaatkan berbagai macam literatur atau sumber lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti (Hamdan & Mahmudin, 2021). Literatur tersebut dapat berupa buku, jurnal, dan lain-lain.

Data yang didapat berupa data sekunder. Data sekunder didapatkan melalui berbagai sumber referensi pendukung penelitian baik buku maupun jurnal terkait objek yang diteliti. Data ini berupa kata-kata atau kalimat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak, baca, dan catat. Penelitian dilakukan dengan menyimak dan membaca berbagai macam literatur. Setelah itu, hasil bacaan yang dianggap penting dan berguna untuk penelitian di catat.

Data hasil penelitian dianalisis menggunakan metode agih. Metode agih adalah metode penelitian yang menggunakan bahasa sebagai alat penentu (Sudaryanto dalam Septianingsih, 2015). Langkah metode ini meliputi 1) mengelompokkan, 2) membandingkan makna, 3) menganalisis kalimat, 4) menyimpulkan (Frananda, dkk., 2023).

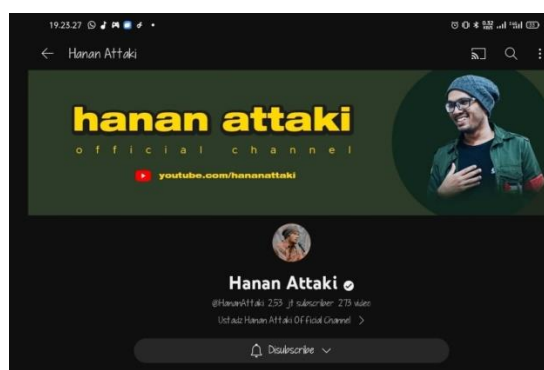
Teknik validasi data menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi menurut Wiersman dalam Sugiyono (2013) adalah teknik validasi data kualitatif dengan menilai kecukupan data berdasarkan beberapa sumber data maupun prosedur pengumpulan data. Peneliti mencocokkan data penelitian dengan sumber-sumber referensi dari buku maupun jurnal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

YouTube rilis pada tanggal 14 Februari 2005. Pendiri YouTube adalah Jawed Karim, Chad Hurley, dan Steve Chen. YouTube merupakan situs web berbagai video yang berkembang pesat hingga sekarang ini. Situs web berbentuk aplikasi ini sangat mudah untuk diakses oleh masyarakat. Aplikasi ini sudah tersedia di smartphone androif maupun iOS. YouTube tidak hanya dapat diakses melalui smartphone, namun juga dapat diakses melalui laptop maupun PC.

Penggunaan aplikasi YouTube yang mudah ini dapat digunakan oleh semua kalangan. Hal ini dikarenakan di dalam YouTube menyediakan berbagai video sesuai kebutuhan masyarakat, misalnya untuk belajar, untuk mencari hiburan, untuk melihat tutorial memasak, membuat, ataupun memakai sesuatu, dan lain sebagainya. Selain itu Youtube juga menyediakan berbagai macam vidio kajian Islam sehingga YouTube banyak dimanfaatkan oleh pendakwah untuk mendakwahkan ajaran Islam.

Para pendakwah membuat konten atau video berupa nasihat agama. Salah satu pendakwah yang memanfaatkan YouTube sebagai sarana dakwah adalah Ustaz Hanan Attaki.



**Gambar 1.** Channel YouTube Ustaz Hanan Attaki

Ustad Hanan Attaki mempunyai channel YouTube yang diberi nama “Hanan Attaki” memiliki jumlah *subscriber* sebanyak 2,53 juta orang. Melalui channelnya itu Ustad Hanan Attaki telah meng-*upload* 273 video. Dalam video-video itu memuat konten-konten dakwah dan qiraah.

Beberapa dakwah Ustad Hanan Attaki yang disampaikan di YouTube antara lain:

### 1. Kalo Lagi Mentok, Harus Gimana?



**Gambar 2.** Dakwah Ustad Hanan Attaki

Video ini berisi mengenai ajaran tentang akidah, ilmu, dan marifatullah yaitu ilmu tentang keyakinan kepada Allah SWT Serta bagaimana kita bersandar dan bergantung hanya pada Allah SWT. Ustad Hanan Attakki mengajak kita untuk melibatkan Allah dalam kehidupan sehari-hari. Karena adanya kita didunia ini itu rencana Allah SWT.

### 2). “Obat” untuk menjawab setiap masalah.

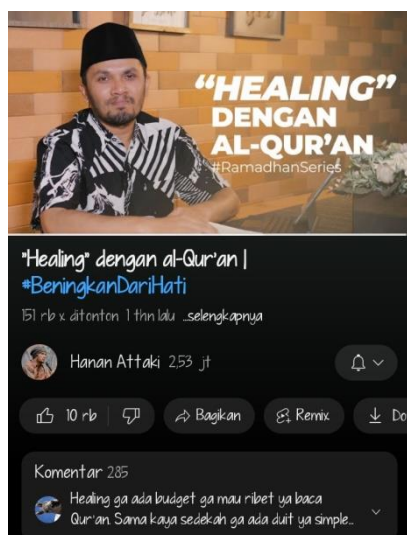


**Gambar 3.** Dakwah Ustad Hanan Attaki

Dari konten tersebut belajar bahwa menghilangkan perasaan yang terluka, resah, atau beban kita dapat menggunakan metode bertadabur ayat-ayat Al-quran. Karena pada dasarnya penyembuh dari setiap masalah hidup kita adalah alquran, dimana kita tidak hanya melantunkannya saja tetapi kita juga menghayatinya. Al-

quran adalah penenang obat hati. Dari konten tersebut banyak respon komentar yang positif dari pengguna ataupun penonton youtube.

### 3) "Healing" dengan Al-quran.



Gambar 3. Dakwah Ustaz Hanan Attaki

Konten ini menjelaskan tentang Keutamaan membaca Al-quran dalam kehidupan sehari-hari. Dalam membaca Al-quran kita harus bertadabbur yaitu memaknai apa yang kita baca. Kita dapat memilih ayat-ayat sesuai dengan perasaan yang dialami, karena itu akan lebih mudah kita memaknai ayat suci tersebut.

Youtube suatu alternatif yang efektif dalam menghubungkan antara satu individu dengan individu lainnya untuk menjalin silaturahmi yang harmonis dan saling menguntungkan (Salam, Dkk., 2020). Dalam dakwah ustaz Hanan Attaki di YouTube, beliau dapat memadukan bahasa, *background*, dan gambar dalam video. Pendakwah ini mampu menciptakan suasana baru dalam kajiannya (Rahmawati, 2020). Dengan demikian media YouTube digunakan ustaz Hanan Attaki sebagai media dakwah yang dapat mengajak pengguna media khususnya remaja dalam hal kebaikan.

## SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa media YouTube sebagai sarana untuk menyampaikan pesan melalui video yang diunggah seperti dakwah. Dengan demikian, ustaz Hanan Attaki mengimplementasikan YouTube sebagai media dakwah dan mengajak pengguna media khususnya remaja dalam hal kebaikan. Seperti dakwah ustaz Hanan Attaki tentang konten akidah, ilmu, dan marifatullah yaitu ilmu tentang keyakinan kepada Allah SWT. Selain itu, dakwah ustaz Hanan Attaki mengenai "obat" untuk menjawab setiap permasalahan dan konten tentang keutamaan membaca Al-quran, dimana mendapat respon positif dari pengguna atau penonton YouTube.

## REFERENSI

- Aliyudin, A. (2010). Prinsip-prinsip Metode Dakwah menurut Al-Qur'an. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 5(15), 1007-1022. <https://doi.org/10.15575/idajhs.v5i15.431>.
- Cahyono, G. (2019). Pemanfaatan Media Youtube Dakwah Ustadz Adi Hidayat dalam Pengembangan Materi Fikih Madrasah Ibtidaiyah. *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam*, 4(1), 78-78. <https://doi.org/10.22515/attarbawi.v4i1.1474>.
- Frananda, M., Kurnia, M. D., Jaja, J., & Hasanudin, C. (2023). Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka untuk Memenuhi Kebutuhan Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 10(1), 1-10. Retrieved from <https://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JPE/article/view/2868>.
- Hamdan, H., & Mahmuddin, M. (2021). Youtube sebagai Media Dakwah. *Palita: Journal of Social Religion Research*, 6(1), 63-80. <http://dx.doi.org/10.24256/pal.v6i1.2003>.
- Hamdan, H., & Mahmuddin, M. (2021). Youtube sebagai Media Dakwah. *Palita: Journal of Social Religion Research*, 6(1), 63-80. Retrived from <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/palita/article/view/2003>.
- Hardianti, T., Anrial, A., & Verolyna, D. (2021). *Strategi Komunikasi Ustad Hanan Attaki dalam menyampaikan Pesan Dakwah di Media Youtube* (Doctoral dissertation, IAIN Curup). Retrived from <http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/1476>.
- Ihsannudin, S., & Dewi, L. (2023). EFEKTIVITAS MEDIA SOSIAL YOUTUBE SEBAGAI SUMBER INFORMASI WISATA KULINER JAKARTA BAGI WISATAWAN. *Media Bina Ilmiah*, 17(6), 1133-1140. <https://doi.org/10.33578/mbi.v17i6.238>.
- Ismatullah, A. M. (2015). Metode Dakwah dalam Al-Qur'an (Studi Penafsiran Hamka terhadap QS. An-Nahl: 125). *Lentera*, 17(2).
- Karim, A. (2016). Dakwah melalui media: Sebuah tantangan dan peluang. *Jurnal Komunikasi Penyiar Islam*, (Online), 4(1), 157-172. Retrived from <http://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/viewFile/2911/2082>.
- Madani, A. B. (2017). Dakwah dan Perubahan Sosial: Studi Terhadap Peran Manusia Sebagai Khalifah di Muka Bumi. *LENTERA*, 1(01). <https://doi.org/10.21093/lentera.v1i01.851>.
- NURJAMAN, T., & HERLINA, R. (2021). PERSONAL BRANDING USTAD HANAN ATTAKI DI MEDIA SOSIAL. *Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, 8(1), 22-29. Retrived from <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/prof/article/view/1545>.

- PERAN HANAN ATTACKI DALAM MEMBANGUN PERSEPSI GENERASI MILENIAL TENTANG TUHAN (ANALISIS ISI ATAS VIDEO" KANGEN" DI YOUTUBE). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr*, 7(1), 65-74. <https://doi.org/10.24090/jimrf.v7i1.2206>.
- Putra, G. L. A. K. (2019, February). Pemanfaatan animasi promosi dalam media youtube. In *SENADA (Seminar nasional manajemen, desain dan aplikasi bisnis teknologi)* (Vol. 2, pp. 259-265). Retrived from <https://eprosiding.idbbali.ac.id/index.php/senada/article/view/147>.
- Rahmawati, N. (2020). Retorika Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Media Sosial Youtube Video Tentang "Iman" Pada Channel One Minute Booster (Doctoral dissertation, IAIN). *REPOSTORY*, 1-114. Retrieved from: <http://repository.uinsaizu.ac.id/7375/>.
- Salam, A., Amin, M., & Tajibu, K. (2020). Dakwah Melalui Youtube (Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki). *Washiyah: Jurnal Kajian Dakwah dan Komunikasi*, 1(3). Retrived from <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/washiyah/article/view/16233>.
- Salam, A., Amin, M., & Tajibu, K. (2020). Dakwah Melalui Youtube (Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki). *Washiyah: Jurnal Kajian Dakwah dan Komunikasi*, 1(3). 2-13 Retrieved from: <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/washiyah/article/view/16233>.
- Septianingtias, V. (2015). Pola kalimat pada kumpulan dongeng gadis korek api karya HC Andersen (suatu kajian sintaksis). *Jurnal Pesona*, 1(1). <https://doi.org/10.52657/jp.v1i1.76>.
- Siahaan, R. F. U., & Utara, M. P. U. S. YOUTUBE SEBAGAI MEDIA DAKWAH. <https://doi.org/10.30739/jkaka.v2i1.1392>.
- Strategi Dakwah Persuasif dalam Mengubah Perilaku Masyarakat. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 11(2), 311-324. <https://badge.dimensions.ai/details/doi/10.15575/idajhs.v11i2.2398?domain=https://journal.uinsgd.ac.id>.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- Syamsuddin, A. B., & Ag, S. (2016). *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Kencana.
- Wigati, S., Rahmawati, D. S., & Widodo, S. A. (2018). Pengembangan youtube pembelajaran berbasis Ki Hadjar Dewantara untuk materi integral di SMA. Retrived from <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/etnomatnesia/article/view/2422>.
- Yudha, J. R. P. A., & Sundari, S. (2021). Manfaat media pembelajaran youtube terhadap capaian kompetensi mahasiswa. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 3(2), 538-545. <https://doi.org/10.31539/joting.v3i2.2561>.

- Zahra, U. F., Sarbini, A., & Shodiqin, A. (2016). Media Sosial Instagram sebagai Media Dakwah. *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 1(2), 60-88. Retrived from <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1780233&val=18961&title=Media%20Sosial%20Instagram%20sebagai%20Media%20Dakwah>.
- Zaini, A. (2014). Dakwah Melalui Media Cetak. *At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 2(2), 59-76. Retrived from <http://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/viewFile/500/488>.